Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya
Vol. 2, No. 3 Agustus 2024
e-ISSN : 3025-7476, p-ISSN : 3025-7484, Hal 142-147
DOI: https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.784

Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi covid 19

Eka Yanti
Universitas Malikussaleh

Rayyan Firdaus
Universitas Malikussaleh
Alamat : Cot Tengku Nie Reuleut, Muara Batu, North Aceh Regency, Aceh, Indonesia
Korespondensi penulis : eka.220420116@mhs.unimal.ac.id,rayyan@unimal.ac.id

Abstract: *It is very important to implement an information system during the pandemic. Having this information system will make it easier for all parties to understand and understand how educational information can be implemented well. Optimal education can be given or received by all parties in it, such as teachers, lecturers, pupils, university students and so on, regardless of basic or higher education, it is hoped that they will be able to maximize the various collections and applications of the information system. As for the aim of the author of this article is to describe the implementation of management information systems in improving education during the pandemic using literature studies that analyze journals, books and other sources. The author uses descriptive literature studies by selecting sources through journal articles that are relevant to the Covid-19 pandemic*

Keywords *:Educational technology in the pandemic era*

Abstrak: Sistem Informasi di masa pandemi sangatlah penting untuk diimplementasikan.Dengan adanya sistem informasi ini akan mempermudah semua pihak untuk mengerti dan memahami bagaimana informasi pendidikan tersebut dapat terlaksanakan dengan baik. Pendidikan yang optimal dapat diberikan atau diterima oleh semua pihak yang ada di dalamnya, seperti guru, dosen, murid, mahasiswa dan sebagainya, tidak mengenal pendidikan dasar maupun tinggi diharapkan mampu memaksimalkan berbagai kumpulan dan penerapan dari sistem informasi tersebut.Adapun tujuan dari penulis artikel ini adalah untuk mendeskripsi implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatakan pendidikan di masa pandemi menggunakan studi literatur yang menganalisis jurnal,buku dan sumber- sumber yang lain.Penulis menggunakan kajian Pustaka secara deskriptif dengan memilih sumber sumber melalui artikel jurnal -jurnal yang relevan dengan pandemi covid-19

Kata kunci :Teknologi pendidikan di era pandemi

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.di tengah pandemi COVID-19 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan.Sekolah-sekolah di seluruh dunia dihadapkan pada tantangan besar untuk mempertahankan kelangsungan proses belajar mengajar di tengah pembatasan sosial dan protokol kesehatan yang ketat. Di Indonesia, adaptasi terhadap kondisi ini memerlukan inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi yang efektif untuk memastikan pendidikan tetap berjalan dengan baik.

Salah satu solusi yang diterapkan adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen

(SIM) dalam pendidikan. SIM memungkinkan pengelolaan informasi yang efisien dan efektif, mulai dari administrasi sekolah, manajemen kehadiran siswa, pengelolaan kurikulum, hingga komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Penerapan SIM dalam konteks pandemi tidak hanya membantu sekolah beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh, tetapi juga memperkuat kemampuan institusi pendidikan dalam mengelola data dan informasi secara real-time.

Dalam artikel ini, akan dibahas implementasi SIM dalam pendidikan sekolah selama pandemi COVID-19. Fokus pembahasan meliputi peran dan manfaat SIM dalam mendukung proses pembelajaran daring, tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut. Dengan memahami dinamika dan dampak implementasi SIM, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.

KAJIAN TEORI

Definisi Pembelajaran di masa pandemi COVID

Penelitian oleh (Zamroni, 2020) yang menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya penerapan sistem tersebut akan memberikan dampak positif bagi sekolah antara lain, mendukung proses pembelajaran, memberikan pelayanan pendidikan yang optimal, serta memberikan fasilitas pendukung pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur tekonologi yaitu dengan memajukan computer.

Model pembelajaran daring terdiri dari metode sinkron (real-time) dan asinkron (tidak real-time). Penelitian oleh Means et al. (2013) menunjukkan bahwa kombinasi kedua metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hanya tatap muka

METODE PENELITIAN

Metode penelitian artikel ini menggunakan menggunakan metode tinjauan literatur dan kajian pustaka.Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan jurnal dan artikel yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Zed, 2008)

kajian literatur atau kajian pustaka*" As an information analysis and synthesis, focusing on findings and not simply bibliographic citations, summarizing the substance of the literature and drawing conclusions from it."* Kajian literatur itu merupakan suatu analisis dan sintesis informasi, yang memusatkan perhatian pada temuan-temuan dan bukan kutipan bibliografi yang sederhana, meringkas substansi literatur dan mengambil kesimpulan dari suatu isi

literatur tersebut. Randolf (2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dalam bisnis yang meliputi dokumen, manusia, teknologi, dan prosedur dalam akuntansi manajemen . Menurut Murdick (1997:102), Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sekumpulan individu, serangkaian pedoman, serta alat-alat pemrosesan data yang bekerja bersama untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi bagi manajer pada saat yang paling tepat untuk digunakan secara efisien. Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono (2001) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang dirancang untuk mengolah data yang digunakan oleh suatu organisasi. Biasanya, ketika mendengar istilah SIM, orang cenderung memikirkan sistem berbasis komputer. Padahal, SIM sudah ada sebelum komputer ditemukan. Dalam literatur, istilah SIM belum memiliki keseragaman penggunaan. Dalam bahasa Inggris, SIM dikenal sebagai Management Information Systems, Management of Information Systems, Information Processing Systems, atau hanya Information Systems. Berdasarkan pendapat beberapa ahli sebagaimana tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa definisi SIM adalah suatu sistem yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk menyediakan informasi yang penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan pendapat berbagai ahli yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi untuk menyajikan informasi penting guna mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sistem yang mencakup sekelompok individu, pedoman, dan perangkat pemroses data. Sistem ini bertugas memantau dan mengakses data dari lingkungan, mengumpulkan data dari transaksi dan operasi dalam organisasi, serta menyaring, mengatur, dan memilih data untuk kemudian disajikan sebagai informasi bagi para pemangku kepentingan pendidikan/sekolah. Informasi ini terutama bermanfaat bagi para manajer pendidikan di semua level dan fungsi organisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, mendukung komunikasi, serta mendukung kegiatan operasional termasuk kegiatan instruksional.

Dengan adanya peningkatan penggunaan teknologi infromasi di era sekarang,menjadi

faktor utama pendorong lembaga sekolah untuk saling bersaing di era global. Berdasarkan hasil studi literatur dapat diketahui bahwa implementasi sistem informasi manajemen di lembaga sekolah merupakan hal pokok yang harus dikembangkan pada saat ini, terutama pada masa pandemi Covid-19.Manfaat yang diberikan oleh penerapan sistem tersebut menjadi salah satu faktor pendukung utamanya. Sistem Informasi Manajemen (SIM) sendiri didefinisikan sebagai rangkaian sistem yang saling terkait dan berinteraksi untuk melaksanakan fungsi terkait pengelolaan data dan informasi dalam suatu entitas organisasi.

Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi covid 1

Tingginya adopsi teknologi informasi saat ini telah menjadi dorongan penting bagi lembaga pendidikan untuk bersaing secara global. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, implementasi sistem informasi manajemen (SIM) di lembaga sekolah adalah aspek kunci yang perlu diperhatikan saat ini, terutama di tengah pandemi Covid-19.Penggunaan teknologi informasi dalam SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional lembaga pendidikan, tetapi juga mendukung pembelajaran jarak jauh dan manajemen kesehatan siswa dan staf. Analisis data yang akurat dari SIM juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat posisi lembaga sekolah dalam persaingan global.Dengan demikian, SIM bukan hanya menjadi kebutuhan strategis tetapi juga solusi untuk menjawab tantangan yang dihadapi dalam mengelola lembaga pendidikan di era digital ini, khususnya dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Di masa pandemi Covid 19 banyak orang menggunakan teknologi dan internet untuk pememprosesan pembelalajaran jarak jauh.Maka dari itu (Endar et al., 2015) menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen sangat perlu diterapkan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Sebab, sistem informasi manajemen tersebut mampu mengatasi kendala-kendala dari pelaksanaan sistem informasi manajemen secara manual. Pengelola pendidikan akan lebih terbantu dalam mengelola data-data serta memberikan pelayanan pendidikan kepada pelanggan jasa (siswa, orang tua siswa, dan masyarakat).Seperti di lingkungan kampus, E-Learning telah menjadi solusi utama bagi mahasiswa dan dosen dalam menjalankan kegiatan perkuliahan selama masa pandemi. Penggunaan E-Learning juga sudah umum dan memiliki berbagai fitur yang beragam. Salah satu bentuk pembelajaran online yang populer adalah E-Education, di mana internet digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa yang berbeda waktu dan lokasi. Medium yang

sering digunakan antara lain sistem komunikasi jaringan seperti E-Library, E-News, dan fitur Chatting.

Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh. Lebih dari itu, literasi teknologi juga mencakup pengembangan aspek sosial dan etika dalam penggunaan teknologi. Standar ISTE untuk Siswa menjelaskan bahwa literasi teknologi informasi dan komunikasi mengarahkan siswa untuk berinteraksi secara positif, aman, dan etis saat menggunakan teknologi, terutama dalam konteks interaksi online.Di masa pandemi Covid-19 ini, pengguna teknologi yang memiliki literasi TIK akan mempertimbangkan etika, kesadaran, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan, baik dalam interaksi, komunikasi, maupun pembuatan konten-konten yang berkaitan dengan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di masa pandemi Covid-19 memberikan banyak implikasi positif kepada lembaga sekolah. SIM memungkinkan pengoptimalan dan peningkatan pelayanan pendidikan dengan cara yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Pelayanan pendidikan tersebut dapat diakses secara fleksibel tanpa memerlukan kehadiran fisik di sekolah, memungkinkan siapa pun untuk mengaksesnya kapan pun selama terhubung dengan internet. Hal ini memperluas jangkauan dan aksesibilitas pendidikan, sehingga memberikan manfaat yang signifikan bagi semua stakeholder pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Muhammad Nur, Muhammad Yusri, & Nurlina Sari. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen dalam Implementasi Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. Jurnal Manajemen Teknologi dan Bisnis (JM-TBI), 309-326.

Loryana, D. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19. Inspirasi Manajemen Pendidikan.

Muhammad Imam Faizal, Vira Nur Intan, & Ricky Firmansyah. (2021). Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi).

Nuzulul Islami, Muhammad Idris, & Rini Puspita. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif pada Materi Pokok Sistem Pencernaan Manusia untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pagar Alam. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 1209-1220.

Shodiq, S. (2021). Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Edukasi.

Suryanti. (2021). Teknologi Pendidikan Sebagai Pelaksanaan Sistem Informasi Dalam Perkuliahan Online (Daring) Di Masa Pandemi Covid-19. JSI (Jurnal Sistem Informasi), 31-46.